

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengadaan program PKL ini diharapkan mampu membuat mahasiswa/i terjun langsung di dunia kerja nyata dengan inisiatif yang peka terhadap sekitar sehingga dalam penyelesaian studinya kelak dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan siap pakai. KPKNL Malang yang dijadikan sebagai tempat PKL penulis sangat linier sehingga penulis mendapat wawasan baru serta pengalaman baru dalam dunia kerja khususnya dibidang keuangan pemerintahan.

Berdasarkan UU No. 17 Th. 2003, Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Dalam hal ini UU tersebut juga menjelaskan kekayaan negara/kekayaan daerah yang dikelola sendiri atau oleh pihak lain yang juga termasuk bagian dari keuangan negara berupa uang, surat berharga, piutang, barang, serta hak-hak lain yang dapat dinilai dengan uang, termasuk kekayaan yang dipisahkan pada perusahaan negara/ perusahaan daerah. Dapat dikatakan bahwa kekayaan negara merupakan bagian dari keuangan negara.

Subyek kekayaan Negara yang dimiliki berupa barang milik Negara/daerah yaitu barang berwujud, barang tidak berwujud, barang bergerak, barang tidak bergerak yang berasal dari pembelian atau perolehan atas beban APBN/D dan perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan kekayaan negara (aset) merupakan salah satu representasi fungsi Kementerian Keuangan sebagai Bendahara Umum Negara (BUN). Pengelolaan kekayaan negara sebagai suatu fungsi pada Kementerian Keuangan berkembang secara signifikan setelah fungsinya dilaksanakan oleh unit setingkat eselon I, yaitu Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN). Secara fungsi, ruang lingkup kekayaan negara yang dikelola meliputi barang milik Negara (BMN), kekayaan negara dipisahkan (KND), dan kekayaan negara lain-lain (KNL). Selain melaksanakan fungsi kekayaan negara, DJKN juga melaksanakan fungsi penilaian, pengurusan piutang negara, dan pelayanan lelang.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang selanjutnya dalam PMK RI No. 170/PMK.01/2012 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK 154/PMK 01/2021 tentang organisasi dan tata kerja instansi vertikal DJKN yang disebut KPKNL adalah instansi vertikal DJKN yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah. KPKNL sendiri mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara dan lelang. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang termasuk dalam Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Timur yang selanjutnya disingkat Kanwil DJKN Jatim.

Dalam hal ini, KPKNL Malang sebagai lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL), penulis mendapatkan beberapa kegiatan yang dilaksanakan khususnya di Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN) selama 900 jam yang setara kurang lebih 5 bulan yang lebih tepatnya dilaksanakan pada 30 Agustus 2021 sampai dengan 04 Februari 2022. Salah satu kegiatan tersebut yakni membantu pegawai Seksi PKN untuk mengukur kesesuaian penggunaan BMN dengan SBSK. Dalam kegiatan tersebut, penulis berkesempatan untuk membantu proses pengukurannya yang dimulai dari pelaksanaan pendataan hingga perhitungan. Dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka penulis mengangkat judul **“Pengukuran Tingkat Kesesuaian Penggunaan Barang Milik Negara dengan Standar Barang Standar Kebutuhan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara”**.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan

keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

4. Melatih berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam membantu mengerjakan beberapa tugas yang sedang dikerjakan di instansi terkait.

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah:

1. Belajar mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam pengukuran SBSK;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya dalam pengoperasian aplikasi SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara);
3. Membandingkan antara BMN yang berada dalam aplikasi SIMAN dengan BMN yang ada dilokasi;
4. Membantu pegawai mengerjakan pekerjaan pengukuran BMN dengan SBSK dengan cara berdiskusi langsung dengan PIC kegiatan pengukuran BMN dengan SBSK ketika ada masalah dalam pengerjaannya.

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya secara maksimal dengan terjun langsung ke lapangan.
 - b. Mahasiswa lebih dapat berfikir kritis untuk memberikan solusi dalam permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif.

3. Manfaat untuk KPKNL Malang:

- a. Dapat membantu untuk meringankan pekerjaan pegawai kantor.
- b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa pekerjaan.

1.3. Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Malang yang terletak di Jl. S. Supriadi No. 157, Bandungrejosari, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur, 65139. PKL dilaksanakan selama 900 jam atau setara kurang lebih 5 bulan. Lebih tepatnya dilaksanakan pada 30 Agustus 2021 sampai dengan 04 Februari 2022. Pelaksanaan PKL sesuai jam kerja pada KPKNL Malang yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan perharinya mulai pukul 07.30 WIB sampai dengan 17.00 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan PKL yakni sebagai berikut :

1. Persiapan

Pada tahap ini penulis membentuk tim atau kelompok PKL yang kemudian diajukan kepada Koordinator Bidang (Korbid) PKL Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember. Setelah disetujui dan mendapat lokasi PKL yang telah ditentukan oleh Korbid PKL, penulis beserta tim kelompok mencari info terkait KPKNL Malang guna pemenuhan kebutuhan informasi penyusunan Proposal PKL yang kemudian diserahkan kepada KPKNL Malang melalui Korbid PKL. Beberapa waktu kemudian, KPKNL Malang menyetujui proposal yang sudah dikirimkan dengan mengirimkan surat balasan.

Penulis beserta tim kelompok juga mendapatkan pembekalan PKL sebelum menjalani kegiatan PKL. Kegiatan pembekalan PKL ini berisi tentang materi yang berkaitan dengan PKL. Kegiatan ini dilakukan secara daring dengan pemateri/pengajar yaitu oleh dosen dan praktisi

Jurusan Manajemen Agribisnis Kampus Politeknik Negeri Jember.

2. Pelaksanaan PKL

Metode yang digunakan pada pelaksanaan PKL yakni metode observasi partisipasi dimana penulis mengikuti serangkaian kegiatan yang disesuaikan dengan penempatan yakni di Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Malang. Selama kegiatan PKL juga dilakukan wawancara secara terbuka kepada sejumlah pegawai Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara terkait informasi mengenai Pengukuran Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan SBSK untuk menunjang literatur dalam penyusunan laporan.

Dalam pelaksanaan PKL, penulis wajib mengisi *log-book* yang diisi dengan jabaran kegiatan harian dan tanda tangani oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan. Selain itu penulis juga mencatat serta mendokumentasikan hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapang (PKL) berlangsung.

3. Pelaporan Hasil PKL

Dalam tahap ini penulis membuat laporan kegiatan PKL yang berisikan kegiatan yang dilakukan di lokasi PKL yakni KPKNL Malang yang kemudian nantinya hasil laporan tersebut diserahkan atau dilaporkan kepada dosen pembimbing.